

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mengungkap masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono 2017:9-10), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah, dan penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitiannya.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi ( gabungan observasi, wawancara, dokumentasi ) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020:9).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan makna daripada proses penalaran dan lebih menekankan pada pemahaman berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sosial. Kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di dalamnya lebih mengutamakan kata dan makna daripada angka, serta menjadikan peneliti sebagai kunci utama dalam proses penelitian karena peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu objek dalam penelitian supaya lebih jelas dan bermakna.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode merupakan cara seorang peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data saat melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membuat pencandraan ( deskripsi ) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu .

Ratna (2015: 53) menjelaskan bahwa metode deskriptif analitis merupakan suatu metode penelitian yang mendeskripsikan fakta pada

objek penelitian yang kemudian dianalisis untuk memberikan pemahaman dan penjelasan secara jelas untuk ditarik kesimpulan. Sehingga metode deskriptif analisis dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan tentang Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Permulaan Kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat Pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut Yuliana (2018; 83-91) mengatakan “ Deskriptif kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi sehingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang mencolok pada peristiwa”. Penelitian ini yaitu mengenai kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan kelas I SD Negeri 02 Lengkenat tahun pelajaran 2021/2022.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat, peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada saat melaksanakan pra observasi peneliti melihat adanya permasalahan siswa terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan di Kelas I.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

## **D. Latar Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Moleong (Mardawani, 2020:45) Mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu Guru kelas I, guru dipilih karena guru berperan besar dalam pembelajaran disekolah. Peneliti akan melakukan observasi dan wawancara dengan Guru kelas I Untuk Mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa di kelas I. selanjutnya subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat yang berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan dan orang tua nya.

### **2. Objek Penelitian**

Menurut Moleong (Mardawani, 2020:45) objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang

menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca dan Menulis siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat tahun pelajaran 2021/2022.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017:247) data penelitian adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data akan di deskripsikan dari suatu kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi, catatan yang diperoleh dari hasil tes siswa, observasi, wawancara, dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Adapun data dari penelitian ini meliputi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan di kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat tahun pelajaran 2021/2022.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Menurut (sugiyono, 2020:28) mengatakan bahwa “ sumber data adalah subjek dari mana diperoleh. jadi dari pendapat diatas, dapat disimpulkan sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh suatu informasi mengenai permasalahan

yang akan diteliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Sumber Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2020:30) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dan Guru kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh seorang peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, seperti: Lembar Observasi, Lembar wawancara dan Dokumentasi.

## **F. Teknik Dan Alat pengumpulan data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono 2016: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi syarat atau standard data yang ditetapkan. Pengumpulan dapat dilakukan dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai setting. Teknik pengumpulan data yang

peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi, Teknik Wawancara dan Teknik Dokumentasi.

**a. Teknik Tes**

Data yang diungkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu : fakta, pendapat, dan kemampuan, instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes yang dilakukan dengan cara memberikan bahan bacaan setelah pembelajaran dilaksanakan. Tes juga diartikan sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.

**b. Teknik Observasi**

Teknik observasi diartikan sebagai proses untuk mengamati secara langsung objek maupun subjek yang akan dijadikan patokan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017:145) Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai

kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Permulaan Di kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.

**c. Teknik Komunikasi Langsung**

Teknik wawancara biasa juga disebut teknik komunikasi langsung. Menurut (Sugiyono, 2016:73) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal kecil dari responden yang mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka dengan siswa dan Guru kelas I. wawancara ini digunakan untuk menjawab Rumusan masalah Kedua dan Ketiga.

**d. Teknik Dokumentasi**

Menurut (Mardawani, 2020:52) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut. dengan teknik dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan sejumlah fakta dan data dalam bentuk surat-surat, Foto-foto serta fakta lainnya.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **1) Soal Tes**

Tes merupakan alat atau gambar yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Soal tes ini dibuat peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca permulaan di kelas I SD Negeri 02 Lengkenat pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **2) Observasi**

Menurut (Sugiyono, 2017:145) observasi sebagai alat pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Pada penelitian ini menggunakan observasi Terstruktur dimana observasi yang telah direncanakan secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempat nya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati.

Dalam melakukan pengamatan penelitian menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitas.

Pedoman wawancara terstruktur atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.

### **3) Pedoman Wawancara**

Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Mardawani, 2020:50).

Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, Dimana wawancara dilakukan secara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pengumpulan data dilakukan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada narasumber.

### **4) Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian Kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi social tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data (Mardawani, 2020:59).

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2017:185) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi Uji *Credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *comfrmability* (objektivitas).

### 1. Uji Credibility data

Menurut (Sugiyono, 2017:270) “kredibilitas berkaitan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai”. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Pada penelitian ini untuk mengukur kredibilitas peneliti menggunakan teknik instrument observasi, soal tes dan wawancara dan perpanjangan pengamatan.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang

disembunyikan. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

## 2. Pengujian Transferability

Menurut (Sugiyono, 2017: 276) mengatakan bahwa pengujian Transferability Menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa transferability yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan guna mencapai hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Pengujian Tranferbility ini menggunakan teknik wawancara yang memperoleh hasil untuk menjawab Rumusan masalah tentang faktor penghambat siswa dalam membaca permulaan dan bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca permulaan.

## 3. Pengujian Depenability

Menurut (Sugiyono, 2017: 277) mengatakan bahwa “ suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut ”. dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan

audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dari pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa uji dependability merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, pengumpulan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Lengkenat dibuktikan dengan adanya data sekolah dan Dokumentasi yang diperoleh selama penelitian dilakukan.

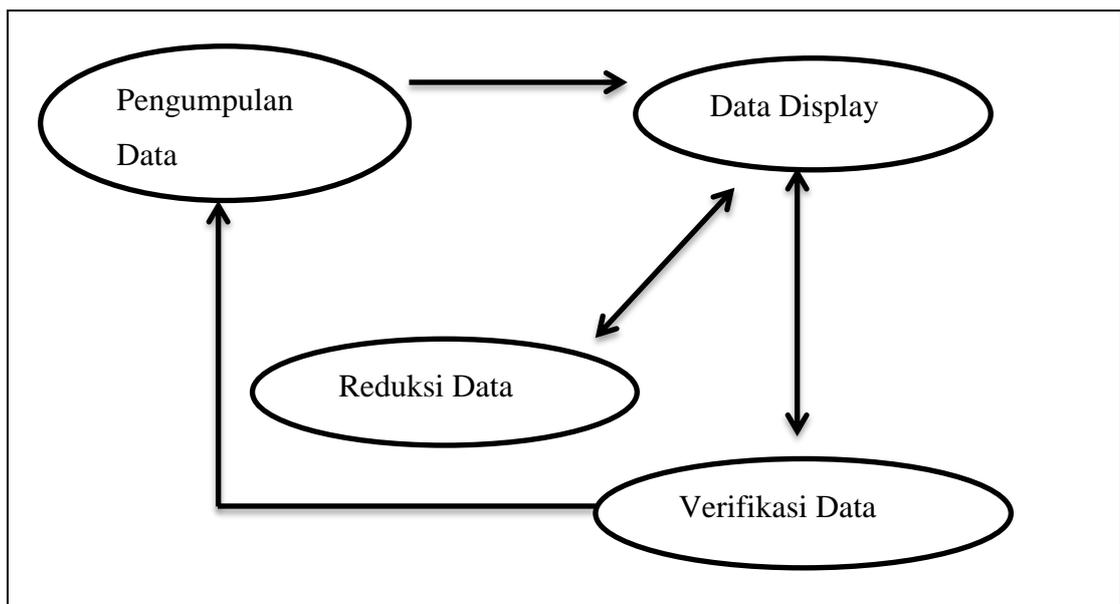
#### 4. Pengujian Konfirmability

Menurut (Sugiyono, 2017: 277) mengatakan bahwa “penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang”. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Konfirmability atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang lain yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih obyektif.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Pendekatan ini dipilih karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dipahami dibandingkan dengan pendekatan lainnya Menurut (Sugiyono, 2017:243-252) analisis data model Miles dan Huberman memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**  
**Komponen Dalam Analisis Data**



Sumber: Miles dan Huberman, (Sugiyono, 2017:252)

### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pada tahapan ini pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara lapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data

dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.

## 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh harus dianalisis melalui reduksi data, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah peneliti selanjutnya adalah menyajikan data. dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

## 4. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Dalam sebuah peneliti ternyata tentunya memerlukan penarikan kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisis data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori